

Pendampingan Belajar Untuk Siswa SD dan SMP di Dusun Tinimpong Desa Buntu Torpedo

Akramunnisa¹
Sri Wahyuni Massiara²
Nirmala Sari^{3*}

¹²³ Universitas Cokroaminoto Palopo

akramunnisa89@gmail.com¹⁾

Kata Kunci: *pendampingan, belajar, siswa*

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Bersama dengan mahasiswa yang melaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-TEMATIK). Kegiatan ini dilaksanakan akibat merebaknya virus Covid-19 sejak awal 2020. Berbagai hal disarankan sebagai upaya untuk mencegah penularan dan penyebaran kasus Covid-19 salah satunya seperti program kerja pendampingan belajar yang dilaksanakan di daerah tempat tinggal mahasiswa. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar, meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus kegiatan pendampingan belajar ini untuk menghindari meluasnya penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protocol kesehatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan orang tua merasa terbantu dengan adanya program pendampingan belajar dan anak menunjukkan sikap antusias dan lebih termotivasi dalam belajar. Simpulan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di rumah, telah terlaksana melalui kegiatan penerimaan materi

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam hal ini bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya dan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan

keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Sedangkan pengertian belajar adalah merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interest, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.

Dalam proses kegiatan pembelajaran yang biasa kita kenal adalah dengan cara langsung (tatap muka) dan tanpa tatap muka (online daring). Kegiatan pembelajaran secara tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran dimana terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa. Sedangkan pembelajaran tanpa tatap muka (online daring) adalah kegiatan pembelajaran dimana tidak terjadi interaksi secara langsung antara guru dengan siswa. Pada era sekarang ini kegiatan pembelajaran sangat penting dan tidak bisa ditinggalkan.

Pada masa Pandemi Covid-19 ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara daring, namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami hambatan dan kesulitan, seperti orangtua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran online karena harus bekerja, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, serta ketiadaan gadget yang dimiliki sehingga sulit untuk mendapat informasi. Hal ini dibarengi juga dengan kecenderungan waktu yang digunakan anak-anak lebih dominan untuk bermain daripada untuk belajar. Tidak dapat dipungkiri lagi dari proses pembelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini hal ini dikarenakan diberikan oleh guru menjadi salah satu dari banyak kendala yang harus dihadapi para murid sekolah terutama di desa-desa. Kendala yang lain yaitu proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini minimnya akses internet untuk mengunduh semua materi pelajaran hal ini dikarenakan akses internet yang kurang bagus.

Oleh karena itu bersama dengan mahasiswa KKN-T Universitas Cokroaminoto Palopo ingin melaksanakan salah satu program kerja berupa bimbingan belajar dengan memperhatikan protokol kesehatan dan diharapkan kegiatan bimbingan belajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa di daerah tempat tinggal mahasiswa agar tetap mendapatkan bimbingan belajar selama pandemi Covid-19.

Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama. Yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orangtua. Karena apabila orangtua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang digunakan yaitu pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di daerah mahasiswa KKN-T UNCP yang bertempat di dusun tinimpong desa buntu torpedo. Adapun fasilitas yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran dan pencegahan Covid-19 yaitu adalah handsanitizer, masker, tempat minum, rumah siswa, meja belajar, alat tulis menulis, dan buku pelajaran siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah di Desa Buntu Torpedo. Kegiatan pendampingan belajar ini merupakan program kerja bersama mahasiswa KKN-T Universitas Cokroaminoto Palopo Bersama Melawan Covid-19 bagi mahasiswa sebagai upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Adapun tahapan-tahapan pada kegiatan pendampingan belajar untuk siswa di Dusun Tinimpong Desa Buntu Torpedo adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi kepada pemerintah setempat tentang pelaksanaan kegiatan.
2. Mengajak siswa melalui *door to door* untuk menghindari kerumunan.
3. Observasi masalah
4. Merancang proses pelaksanaan kegiatan.
5. Melaksanakan kegiatan pendampingan

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di

rumah. Namun berbeda pada sekolah yang ada di Dusun Tinimpong Desa Buntu Torpedo.

Berdasarkan observasi pembelajaran selama pandemi CoVID-19 ditemukan bahwa guru hanya memberikan tugas melalui buku paket dan LKS dan dikerjakan di rumah. Dalam pengerjaan tugas sekolah, siswa dibimbing sesuai arahan tugas yang diberikan guru. Biasanya guru memberikan tugas melalui Grup Whatsapp dan pengumpulan tugas dilakukan dengan cara memfoto hasil pengerjaan lalu dikirim ke guru melalui whatsapp tanpa ada penjelasan terperinci mengenai materi pelajaran. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan langsung ke sekolah namun tentunya tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada seperti menggunakan masker, dan membawa handsanitizer.

Proses pelaksanaan pendampingan belajar untuk siswa di Dusun Tinimpong Desa Buntu Torpedo dengan memberikan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa dengan mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu berupa buku paket mata pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah untuk dipelajari oleh siswa di rumah masing-masing yang telah direvisi dan buku pendamping berupa LKS. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami melalui bertanya mahasiswa sebagai pemateri dapat mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa terhadap penjelasan yang telah dipelajari sebelumnya. Tugas pemateri adalah meluruskan jawaban dari siswa, dan menjawab bilamana ada pertanyaan yang belum bisa terjawab.

Kegiatan pendampingan pemberian bimbingan dalam pengerjaan tugas merupakan salah satu kegiatan yang membantu orangtua yang tidak bisa mendampingi anaknya pada saat pembelajaran secara online karena disibukkan dengan pekerjaan. Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan ada yang mengatakan bahwa pembelajaran melalui bimbingan belajar sangat menyenangkan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal les yang belum baik, sehingga banyak anak-anak yang kurang

focus karena terlalu banyak bercanda dengan teman bimbel yang lain. Upaya keberlanjutan program dengan membuat jadwal yang pas dan sesuai sehingga pembelajaran lebih efektif selain itu juga diperlukan koordinasi dengan orangtua mengenai kemampuan anak-anak dalam menangkap materi yang diberikan, sehingga selain belajar melalui bimbingan belajar siswa juga bisa belajar bersama dengan orangtua di rumah.

Pada kegiatan pendampingan belajar untuk siswa di Dusun Tinimpong Desa Buntu Torpedo diharapkan bermanfaat bagi siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Buntu Torpedo, terutama dalam membantu menyelesaikan tugas, meningkatkan prestasi dan motivasi belajar. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, (4) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan, Pemberian reward memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, (5) Meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.

Simpulan

Program kerja yang dilaksanakan adalah pendampingan belajar. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar di rumah bersama dengan mahasiswa KKN-T Universitas Cokroaminoto Palopo Bersama Melawan Covid -19 di Desa Buntu Torpedo telah terlaksana melalui beberapa kegiatan, yaitu: 1) pemberian motivasi siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi, (2) penjelasan materi, (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah, dan (4) pemberian reward (hadiah) berupa pujian secara lisan. Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil wawancara secara lisan pada siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti bimbingan belajar setiap hari. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah penentuan jadwal les yang belum baik, sehingga banyak anak-anak yang kurang focus karena terlalu banyak bercanda dengan teman bimbel yang lain. Sehingga kami yang mengadakan bimbingan belajar perlu lebih memperhatikan siswa dalam proses pendampingan belajar berlangsung.

Daftar Pustaka

- Akramunnisa, A., & Ali, B. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Form dalam Mengolah Absen Siswa pada Pembelajaran Daring. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 27-30.
- Hardiana, H., & Akramunnisa, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 36-41.
- Musfirah, M., & Herdiana, B. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Calistung di SDN 573 Pabbatang Dusun Pabbatang Desa Posi Kecamatan Bua. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 54-60.
- Srihidayati, G., & Suparman, S. (2021). Penyuluhan Peran dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Jahe Instan dalam Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 29-33.
- Suparman, S., & Srihidayati, G. (2021). Penyemprotan Disinfektan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 pada Desa Bassiang. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 31-35.
- Suparman, S., Srihidayati, G., Asr, N., & Yanti, I. (2021). Pembuatan Apotik Hidup Pengembangan Ketahanan Pangan Pada Situasi Covid-19. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 8-13.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11-14.